Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari mulai waktu proses pembuatan produk hingga menentukan waktu baku dari setiap produk yang didapat dari observasi di perusahaan, lalu membuat rancangan model simulasi untuk mengetahui tingkat keefisienan dari tiap proses, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil yang didapatkan setelah menghitung waktu kerja secara langsung dapat digunakan sebagai waktu baku operasi pembuatan produk yang lebih akurat. Penggunaan *time study* dapat dijadikan informasi guna membantu perusahaan untuk memprediksi waktu pembuatan produk yang lebih efektif. Waktu baku dari produk berbahan baku karet seperti GB7 dengan waktu baku 10,39 menit dan GB6 dengan waktu baku 10,16 menit. Waktu baku produk berbahan baku plastik seperti SO3 dengan waktu baku 8,33 menit dan SO9 dengan waktu baku 8,26 menit.

2. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa nilai persentase bekerja untuk pembuatan produk bahan baku karet dan plastik masih terlalu kecil. Pada proses pembuatan GB7 dan GB6 persentase bekerja dari setiap proses masih dibawah 40 % hal ini dikatakan kurang baik karena operator bekerja secara multi fungsi dari proses satu ke proses lainnya, hal ini karena jumlah operator yang relatif sedikit. Sedangkan untuk proses pembutan produk SO3 dan SO9 persentase bekerja mencapai angka 90 % dan itu sudah cukup baik karena prosesnya yang tidak terlalu banyak dan operator yang mengerjakan produk SO3 dan SO9 cukup dengan satu orang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka diberikan saran guna untuk membantu permasalahan yang terjadi diperusahaan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pekerjaan operator dituntut agar lebih profesional lagi, sehingga tidak ada pemborosan waktu kerja dan hasil kerja dapat mencapai target perusahaan dengan maksimal.
2. Untuk menghindari faktor-faktor kelalaian saat bekerja dan dapat membuat produk mengalami kecacatan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan training bagi operator.
3. Pimpinan perusahaan harus menerapkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) guna untuk memberikan kemudahan bagi operator.
4. Penerapan waktu baku ini dapat dijadikan acuan untuk perusahaan dan dapat dijadikan alternatif pemberian bonus bagi operator yang berhasil memenuhi target perusahaan.